

ABSTRACT

Catharina Theresia JBL . (2000). *A Study on the Fourth-Semester Students' English Paragraph Writing in Sanata Dharma University*. Yogyakarta

Writing is one of the language skills in which writers have an opportunity to explore their ideas and write them down in order to be understood by the readers. Yet, many students considered writing, especially in a foreign language, as a class' activity that will go along with the semester. This phenomenon causes difficulties when the students have to make a final report or thesis.

The objectives of the study were to show the fourth-semester students' ability in writing English paragraphs especially to the Writing lecturers and to find the students' weaknesses and strengths in doing the writing project.

This study used the data analysis method to answer the formulated problems. The data were taken from the students' second Mid-Test. The amount of the data was 30 as there were 30 students in the class. The population was taken from the fourth-semester students of 1999/2000 of the English Language Education Program of Sanata Dharma University and the sample was drawn from the population.

To collect the statistical data of the students' ability, the writer used the testing systems recommended by Arthur Hughes. The test covered some elements, such as: grammar, vocabulary, mechanic and form. The writer looked for the mean-score for each criterion. The lowest mean-score of those elements was considered as the weaknesses of the students. Conversely, the highest mean-score of those elements was considered as the students' strengths in writing English paragraphs.

The results of the research showed that most of the students' difficulty was on the grammar which had the lowest mean-score 3.7 of 6, that was concluded as their weakness. They got the highest mean-score 5.8 of 6 in forming the paragraphs that was finally concluded as the students' strengths. However, some students still made some mistakes in forming the paragraphs. The calculation also answered the question about the students' ability in writing English paragraphs. The result showed that their mean-score was 19.63 of 24 that was considered quite high.

Having those results, the writer suggested the readers, who were expected as English lecturers, to improve the teaching on grammar, so that the students' ability could be improved as well. The writer also suggested the students of semester four to have more practices in writing in order to increase their knowledge.

ABSTRAK

Catharina Theresia JBL. (2000). *Sebuah Penelitian terhadap Siswa Semester Empat dalam Penulisan Paragraf di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*

Menulis adalah salah satu bentuk ketrampilan bahasa dimana penulis - penulis diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan mereka dan menyampaikannya melalui bahan tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Meskipun demikian, banyak siswa yang menganggap menulis, terutama menulis dalam bahasa asing, hanya sekedar kegiatan di kelas yang berjalan dengan sendirinya searah dengan kenaikan semester. Hal inilah yang kemudian menjadi kendala dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa atau skripsi.

Tujuan diadakannya studi ini adalah untuk menunjukkan kepada guru-guru *Writing* pada khususnya mengenai kemampuan mahasiswa semester empat tingkat universitas dalam menyusun suatu karangan dalam Bahasa Inggris serta menemukan kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan mereka dalam penulisan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam studi ini adalah menganalisa data. Data berasal dari mid-test siswa yang ke-2. Jumlah data adalah 30 sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Populasi yang diambil adalah mahasiswa dari semester empat tahun ajaran 1999/2000, program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan sample diambil dari populasi.

Untuk memperoleh data statistik mengenai kemampuan mengarang siswa, penulis menggunakan sistem pengujian yang disarankan oleh Arthur Hughes. Pengukurannya meliputi: *grammar, vocabulary, mechanic* dan *form*. Penulis mencari nilai rata-rata untuk setiap elemen. Nilai rata-rata yang terendah dari elemen-elemen itu akan dianggap sebagai kelemahan siswa sedangkan nilai rata-rata yang tertinggi dianggap sebagai kelebihan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan siswa sebagian besar terletak pada *grammar* atau struktur yang memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3.7 dari 6, yang kemudian disimpulkan sebagai kelemahan siswa. Sementara mereka memperoleh nilai rata-rata tertinggi dengan nilai sebesar 5.8 dari 6 pada penyusunan atau pembentukan karangan, yang pada akhirnya disimpulkan sebagai kelebihan siswa. Tapi hal ini tidak menutup kemungkinan bagi siswa untuk membuat kesalahan dalam pembentukan karangan. Penghitungan itu juga berlaku untuk menjawab pertanyaan mengenai kemampuan siswa dalam penulisan paragraf dalam bahasa Inggris, hasil penghitungan menunjukkan bahwa kemampuan mereka cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 19.63 dari 24.

Dengan hasil yang telah diperoleh tersebut, penulis menyarankan kepada para pembaca, yang diperkirakan sebagai guru bahasa Inggris, untuk lebih meningkatkan pengajaran dalam bidang struktur agar kemampuan siswa pun dapat ditingkatkan. Penulis juga menyarankan kepada mahasiswa semester empat untuk lebih banyak latihan menulis untuk menambah keahlian.